



IDENTIFIKASI TUMBUHAN FAMILI LEGUMINOSAE SEBAGAI PENYUSUN STRUKTUR VEGETASI HUTAN KAYU PUTIH

Muhamad Agil

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

pams_agil@yahoo.co.id

Citation:

Agil, Muhamad. (2021). *Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu*. *bjsme*, 1(1), 7-16.

Abstak

Keanekaragaman vegetasi menjadi pembahasan menarik dalam sebuah penelitian untuk di teliti. Banyaknya variasi tumbuhan di suatu hutan akan bergerak dinamis seiring berjalannya waktu. Kondisi lingkungan yang terus berubah mengakibatkan terjadinya perubahan pada struktur vegetasi hutan. Salah satunya adalah hutan kayu putih yang terletak di Kecamatan Imogiri, Bantul. Sesuai dengan namanya maka mayoritas jenis pohon yang ditanam di hutan ini adalah kayu putih. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui jenis tumbuhan khususnya family Leguminosae yang terdapat di hutan kayu putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi dan inventarisasi. Identifikasi tanaman menggunakan buku referensi flora pegunungan jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan dan teridentifikasi 14 jenis tumbuhan Leguminosae yang termasuk dalam 11 genus dan 3 sub famili yaitu Papilionaceae, Caesalpiniaceae, Mimosaceae.

Kata Kunci: *leguminosae, eksplorasi, identifikasi*

A. Pendahuluan

Organisme dan lingkungan memiliki hubungan erat dan tidak terpisahkan serta saling mempengaruhi satu sama lain. Satuan yang mencakup semua organisme di dalam suatu daerah yang saling mempengaruhi dengan lingkungan fisiknya sehingga arus energi mengarah ke struktur makanan, keanekaragaman biotik dan daur bahan di dalam sistem disebut ekologi atau ekosistem. Hutan merupakan suatu ekosistem, yaitu sebuah kawasan yang ditumbuhi oleh berbagai macam tumbuhan yaitu pohon, anak pohon, semak, rumput dan jenis vegetasi lantai lainnya. Hutan dapat kita temukan diberbagai daerah baik di kawasan tropis maupun beriklim dingin, di dataran rendah dan di pegunungan (Odum, 1998).

Salah satu jenis hutan yang terdapat di daerah tropis dan memiliki banyak pohon adalah hutan kayu putih yang terletak di Pajimatan Imogiri. Hutan ini termasuk hutan homogen yang didominasi oleh pohon kayu putih (*Melaleuca leucadendra*). Jenis tumbuhan yang menyusun vegetasi hutan kayu putih ini sangat beragam, diantaranya adalah rumput, semak, dan jenis pohon lainnya. Keberadaan vegetasi tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan ekosistem hutan. Salah satu jenis tumbuhan yang menyusun vegetasi hutan tersebut adalah Famili Leguminosae. Keberadaan tumbuhan Famili Leguminosae memberikan kontribusi terhadap keanekaragaman penyusun vegetasi hutan kayu putih. Famili ini memiliki anggota spesies tumbuhan yang cukup banyak, antara lain *Mimosa pudica*, *Dalbergia latifolia*, *Arachis hypogaea*, *Leucaena* sp. dll.

Dari pembahasan di atas maka muncul pertanyaan bagaimana jenis dan bentuk morfologi dari Famili Leguminosae tersebut. Dengan demikian, maka diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi tumbuhan anggota Famili Leguminosae di hutan kayu putih Desa Pajimatan Kec. Imogiri.

B. Tinjauan Pustaka

Hutan adalah kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (UU RI No.41 Tahun 1999) (Indriyanto, 2006). Sedangkan, vegetasi hutan adalah masyarakat tumbuhan yang terdapat di hutan yang terbentuk oleh berbagai populasi jenis tumbuhan yang terdapat di dalam suatu wilayah atau ekosistem serta memiliki variasi pada setiap kondisi tertentu. Inventarisasi pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui komposisi jenis dan dominansinya. Inventarisasi tumbuhan dilakukan pada areal proyek dengan mencatat jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di areal tersebut (Melati,2007).

Tidak dapat disangkal bahwa vegetasi mempunyai pengaruh terhadap iklim. Terutama hutan, sangat penting perannya dalam perbaikan iklim yang menguntungkan lahan, bagi pembentukan tanah, pencegahan erosi dan tanah longsor oleh akar, pencegahan erosi angin, pembentukan relung ekologi tertentu bagi tumbuhan khusus, dan berlaku sebagai bunga karang besar yang menyerap luapan air sehingga dapat mengatur pasokan air sumur, aliran air dan sungai, yang merupakan tempat bergantung kesejahteraan kawasan budidaya di lahan tersebut (Steenis, 2006).

Suatu hutan memiliki struktur vegetasi tersendiri. Hutan yang satu dengan hutan yang lain memiliki struktur vegetasi hutan yang berbeda. Perbedaan struktur ini mempengaruhi suhu, kelembaban dan pH tanah sehingga terdapat keanekaragaman tumbuhan yang hidup. Struktur vegetasi didefinisikan sebagai organisasi individu tumbuhan hidup pada suatu daerah yang membentuk tegakan. Elemen utama struktur vegetasi adalah bentuk pertumbuhan, stratifikasi dan penutupnya (Loveless, 1969).

Leguminosae atau famili polong-polongan merupakan salah satu famili tumbuhan dikotil yang terpenting dan terbesar. Famili ini terdiri dari berbagai bentuk perawakan seperti pohon, perdu, semak dan herba. Daun terletak berseling atau berhadapan, bertipe majemuk, uni atau bifoliolate (*Cercidoideae*, *Papilionideae*, umumnya *Caesalpinioideae*, kadang *Detarioideae*), paripinnate (*Detarioideae*), imparipinnate (*Dialioideae*), umumnya berdaun penumpu atau berupa duri (Rahmanita, 2019). Banyak tumbuhan budidaya

Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih

penting termasuk dalam famili ini, dengan berbagai macam kegunaan biji, buah (polong), bunga, kulit kayu, batang, daun, umbi, hingga akarnya digunakan manusia. Adapaun pemanfaatannya sebagai bahan makanan, minuman, bumbu masak, zat pewarna, pupuk hijau, pakan ternak dan bahan pengobatan dapat diproduksi. Semua tumbuhan anggota famili ini memiliki satu kesamaan yang jelas yaitu buahnya berupa polong.

Leguminosae pernah dikenal dengan nama Fabaceae serta Papilionaceae. Nama yang terakhir ini kurang tepat, dan sekarang dipakai sebagai nama salah satu sub familinya. Dalam dunia pertanian tumbuhan anggota famili ini seringkali disebut sebagai tanaman legum (legume). Sekitar 13.000 anggota Famili Leguminosae adalah bersifat kosmopolitan dalam distribusinya dan banyak yang merupakan tumbuhan penting. Sekitar 90% anggota Famili Leguminosae menunjukkan gerakan daun, tapi beberapa ada yang sangat sensitif sehingga pergerakannya sangat cepat yaitu daunnya akan melipat dengan hitungan detik jika ada gangguan misalnya *Mimosa pudica* (Kingsley, 2003).

Anggota famili ini juga dikenal karena kemampuannya mengikat (fiksasi) nitrogen bebas langsung dari udara (tidak melalui cairan tanah) karena bersimbiosis dengan bakteri tertentu pada akar atau batangnya. Jaringan yang mengandung bakteri simbiotik ini biasanya menggelembung dan membentuk bintil (Kumalasari, 2013).

Secara morfologi bentuk perawakan seperti pohon, perdu, semak dan herba. Daun terletak berseling atau berhadapan, bertipe majemuk, uni atau bifoliolate (Cercidoideae, Papilionideae, umumnya Caesalpinioideae, kadang Detarioideae), paripinnate (Detarioideae), imparipinnate (Dialioideae), umumnya berdaun penumpu atau berupa duri.

C. Metode Penelitian



Gambar 1. Peta rupa kecamatan Imogiri dengan skala 1 : 25.000 (BAKOSURTANAL, 1999)

Penelitian identifikasi jenis tumbuhan Famili Legumnoceae dilakukan di hutan kayu putih Desa Pajimatan, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul yang dikelola oleh Departemen Kehutanan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Metode

Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai
Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih

penelitian ini yaitu melakukan eksplorasi hutan dan menginventarisasi semua jenis semua jenis tumbuhan anggota Famili Leguminosae yang terdapat di hutan kayu putih Desa Pajimatan Kecamatan Imogiri. Mengidentifikasi tanaman menggunakan buku identifikasi serta mendokumentasikan tanaman leguminosae yang ditemukan.

D. Hasil dan Pembahasan

Jenis-jenis tumbuhan anggota Famili Leguminosae yang terdapat di hutan kayu putih Desa Pajimatan Kecamatan Imogiri terdiri atas tiga subfamili yaitu Papilionaceae, Mimosaceae dan Caesalpiniaceae. Subfamili Papilionaceae terdapat 6 jenis, subfamili Caesalpiniaceae terdapat 2 jenis dan subfamili Mimosaceae terdapat 6 jenis. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan family Leguminosae yang terdapat di hutan kayu putih Desa Pajimatan Imogiri.

No	Subfamili	Genus	Spesies	Nama Lokal
1	Papilionaceae	Desmodium	<i>Desmodium styracifolium</i>	
		Desmodium	<i>Desmodium triflorum</i>	
		Flemingia	<i>Flemingia sp.</i>	
		Centrocema	<i>Centrocema pubescens</i>	
		Callopogonium	<i>Callopogonium sericeum</i>	
		Gliricidia	<i>Gliricidia sepium</i>	Kleresede
2	Caesalpiniaceae	Caesalpinia	<i>Caesalpinia sappan</i>	Secang
		Calliandra	<i>Calliandra haematocephala</i>	Kaliandra
3	Mimosaceae	Mimosa	<i>Mimosa invisa</i>	Putri malu
		Mimosa	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu
		Aeschynomene	<i>Aeschynomene indica</i>	
		Leucaena	<i>Leucaena glauca</i>	Lamtoro
		Dalbergia	<i>Dalbergia glauca</i>	Sonokeling
		Cassia	<i>Cassia siemea</i>	Johar

Tabel 2. Klasifikasi Tumbuhan Hasil Penelitian

1. Sub Famili Papilionaceae

No	Klasifikasi	
1		Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Papilionaceae Genus : Desmodium Spesies : <i>Desmodium styracifolium</i>

Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai
Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih

	<p>Deskripsi: Semak dengan daun majemuk, tepi daun rata, bagian bawah berbulu dan bagian atasnya tidak berbulu. Tumbuhan ini ditemukan di tempat yang ternaungi dan daerah terbuka.</p>	
2		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Papilionaceae Genus : Desmodium Spesies : <i>Desmodium triflorum</i></p>
	<p>Deskripsi: merupakan terna yang kecil, batangnya merayap atau bagian atas batangnya tumbuh keatas. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan sedikit naungan.</p>	
3		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Papilionaceae Genus : Calopogonium Spesies : <i>Calopogonium sericeum</i></p>
	<p>Deskripsi: Merupakan Terna yang tumbuh cepat, dengan menjalar, membelit dan panjang hingga beberapa meter, membentuk sekumpulan daun. Batang dan daun berbulu, daun majemuk berwarna hijau tua. Berdaun tiga, panjang tangkai daun yang ditemukan 11 cm. Daun berbentuk menjorong, bulat telur. Tumbuhan ini tumbuh ditempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau di tempat dengan sedikit naungan.</p>	
4		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Papilionaceae Genus : Flemingia Spesies : <i>Flemingia sp.</i></p>
	<p>Deskripsi: Semak yang mempunyai ketinggian 28 cm ketika ditemukan di hutan kayu putih. Helaian daun berbentuk bulat telur, oval atau memanjang dengan pangkal yang membulat atau bentuk jantung. Pada saat ditemukan vegetasi ini ditemukan masih kecil, belum ditemukan organ bunga ataupun buah.</p>	

Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai
Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih

	Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan sedikit naungan.	
5		Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Papilionaceae Genus : Centrocema Spesies : Centrocema pubescens
	Deskripsi: vegetasi tahunan, merambat, memanjat dan membelit ke kiri atau menjalar dengan membentuk akar, panjang 118 cm. Batang sedikit berbulu. Berdaun tiga helai (<i>trifoliate</i>), helai daun bulat memanjang atau bulat telur. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan sedikit naungan.	
6		Kingdom : Plantae Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Papilionaceae Genus : Gliricidia Spesies : Gliricidia sepium
	Deskripsi: Batang tunggal atau bercabang, tinggi 2,3 m. Batang tegak, diameter pangkal batang 13 cm. Kulit batang coklat keabu-abuan. Daun majemuk menyirip, panjang 19-30 cm, terdiri dari 7-17 helai daun. Helai daun berhadapan, panjang 4-8 cm dengan ujung runcing, jarang yang bulat. Ukuran daun semakin kecil menuju ujung daun. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan sedikit naungan.	

2. Sub Famili Caesalpiniaeeae

No.	Klasifikasi
1	 Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Caesalpiniaeeae Genus : Caesalpinia Spesies : Caesalpinia sappan

Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai
Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih

	<p>Deskripsi:</p> <p>Tumbuhan yang ditemukan memiliki tinggi antara 30 – 300 cm. Pada hutan kayu putih tersebut ditemukan banyak sekali <i>Caesalpinia sappan</i>, mulai dari yang masih kecil sampai dewasa yang sudah berbunga. Batangnya berkayu, bulat dan berwarna hijau kecoklatan. Pada batang dan percabangannya terdapat duri-duri temple yang bentuknya bengkok dan letaknya tersebar.. Daunnya majemuk menyirip ganda, jumlah anak daunnya 10-20 pasang yang letaknya berhadapan. Anak daun tidak bertangkai berbenuk lonjong dan berwarna hijau. Bunganya majemuk yang keluar dari ujung tangkai dengan panjang 30 cm. Mahkota bunga berbentuk tabung berwarna kuning. Buahnya berbentuk polong, dengan ujung seperti paruh berisi 3-4 biji dan berwarna hitam jika sudah masak. Bijinya bulat memanjang berwarna kuning kecoklatan. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan cukup naungan.</p>																
2	<div style="display: flex; align-items: center;">  <table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td>Kingdom</td><td>: Plantae</td></tr> <tr><td>Divisi</td><td>: <i>Magnoliophyta</i></td></tr> <tr><td>Kelas</td><td>: Magnoliopsida</td></tr> <tr><td>Ordo</td><td>: Fabales</td></tr> <tr><td>Famili</td><td>: Leguminosae</td></tr> <tr><td>Subfamili</td><td>: Caesalpinaceae</td></tr> <tr><td>Genus</td><td>: Calliandra</td></tr> <tr><td>Spesies</td><td>: Calliandra haematocephala</td></tr> </table> </div>	Kingdom	: Plantae	Divisi	: <i>Magnoliophyta</i>	Kelas	: Magnoliopsida	Ordo	: Fabales	Famili	: Leguminosae	Subfamili	: Caesalpinaceae	Genus	: Calliandra	Spesies	: Calliandra haematocephala
Kingdom	: Plantae																
Divisi	: <i>Magnoliophyta</i>																
Kelas	: Magnoliopsida																
Ordo	: Fabales																
Famili	: Leguminosae																
Subfamili	: Caesalpinaceae																
Genus	: Calliandra																
Spesies	: Calliandra haematocephala																
	<p>Deskripsi:</p> <p>merupakan pohon. <i>Calliandra haematocephala</i> yang ditemukan memiliki tinggi 50 cm karena tumbuhan ini masih kecil. Batang tegak dan berkayu. Daun majemuk, berseling, menyirip, anak daun bentuk lanset, ujung dan pangkal tumpul, tepi rata, dan berwarna hijau. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan sedikit naungan.</p>																

3. Sub Famili Mimosaceae

No.	Klasifikasi																	
1		<table border="0" style="width: 100%;"> <tr><td>Kingdom</td><td>: Plantae</td></tr> <tr><td>Divisi</td><td>: <i>Magnoliophyta</i></td></tr> <tr><td>Kelas</td><td>: Magnoliopsida</td></tr> <tr><td>Ordo</td><td>: Fabales</td></tr> <tr><td>Famili</td><td>: Leguminosa</td></tr> <tr><td>Subfamili</td><td>: Mimosaceae</td></tr> <tr><td>Genus</td><td>: Mimosa</td></tr> <tr><td>Spesies</td><td>: <i>Mimosa invisa</i></td></tr> </table>	Kingdom	: Plantae	Divisi	: <i>Magnoliophyta</i>	Kelas	: Magnoliopsida	Ordo	: Fabales	Famili	: Leguminosa	Subfamili	: Mimosaceae	Genus	: Mimosa	Spesies	: <i>Mimosa invisa</i>
Kingdom	: Plantae																	
Divisi	: <i>Magnoliophyta</i>																	
Kelas	: Magnoliopsida																	
Ordo	: Fabales																	
Famili	: Leguminosa																	
Subfamili	: Mimosaceae																	
Genus	: Mimosa																	
Spesies	: <i>Mimosa invisa</i>																	

Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai
Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih

	<p>Deskripsi: Merupakan vegetasi yang tumbuh merambat. Batang jelas bersudut, pada sudut tersebut banyak duri tempel yang tidak teratur, bengkok, sekaligus berambut. Daun pada sentuhan melipat, menyirip rangkap,. Poros daun utama berduri tempel. Anak daun 12-25 pasang per sirip, bentuk garis, tumpul. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup.</p>	
2		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Mimosaceae Genus : Mimosa Spesies : <i>Mimosa pudica</i></p>
	<p>Deskripsi: Herba memanjat atau berbaring, dengan tinggi 21 cm. Batang dengan bulu mengarah miring ke bawah dan duri tempel bengkok yang tersebar. Daun majemuk menyirip dan daun bertepi rata ini memiliki letak daun yang behadapan serta termasuk dalam famili polong-polongan. Batang dan daun berwarna merah. Bunganya tersusun majemuk di atas suatu dasar bunga (bongkol) bersama berbentuk bulatan, batang berduri. Kelopak sangat kecil, bertaju 4, seperti selaput putih. Benang sari 4, lepas, ungu. Polongan pipih, bentuk garis, diantara biji-biji menyempit tidak dalam, beruas 2-4, panjang 1-2 cm, lebar 4 mm. Tumbuhan dengan ciri daun yang menutup dengan sendirinya saat disentuh dan membuka kembali setelah beberapa lama. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup.</p>	
3		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Mimosaceae Genus : Aesinomene Spesies : <i>Aeschynomene indica</i></p>
	<p>Deskripsi: Merupakan tumbuhan terna yang tumbuh tegak, tinggi 0,5 m. Skala daun majemuk menyirip, ditemukan pada tanah yang lembab atau becek. Batang berwarna hijau. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan sedikit naungan.</p>	

Identifikasi Tumbuhan Famili Leguminosae Sebagai
Penyusun Struktur Vegetasi Hutan Kayu Putih

4		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Mimosaceae Genus : Leucaena Spesies : Leucaena glauca</p>
<p>Deskripsi: merupakan pohon dengan tinggi hingga 2,5 m. Daun majemuk menyirip rangkap, sirip 3—10 pasang. Anak daun tiap sirip 5—20 pasang, bentuk garis lanset, runcing atau dengan bagian ujung yang runcing, dengan pangkal yang tidak sama sisi, berumbai, sisi bawah hijau biru. Poros utama berambut rapat. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup atau ditempat dengan sedikit naungan.</p>		
5		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Mimosaceae Genus : <i>Dalbergia</i> Spesies : <i>Dalbergia latifolia</i></p>
<p>Deskripsi: tumbuhan ini merupakan pohon berukuran sedang hingga besar, tingginya sampai 28 m. Tajuk lebat berbentuk kubah, menggugurkan daun. Daun majemuk menyirip gasal, dengan 5-7 anak daun yang tak sama ukurannya, berseling pada porosnya. Anak daun berbentuk menumpul (<i>obtusus</i>) lebar, hijau di atas dan keabu-abuan di sisi bawahnya. Umumnya hidup pada tanah berbatu, tidak subur, secara berkala tanah miskin air, dalam hutan yang tidak begitu lebat dan daunnya dapat gugur. Selalu tumbuh berkumpul tetapi dalam kompleks yang kecil. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka atau ditempat dengan sedikit naungan.</p>		
6		<p>Kingdom : Plantae Divisi : <i>Magnoliophyta</i> Kelas : Magnoliopsida Ordo : Fabales Famili : Leguminosae Subfamili : Mimosaceae Genus : Cassia Spesies : <i>Cassia siamea</i></p>

Deskripsi: merupakan pohon, dengan tinggi vegetasi yang ditemukan dalam hutan kayu putih adalah 44 cm. Susunan daun menyirip genap. Bentuk anak daun oval sampai memanjang, bagian atas nampak megkilat sedikit, bagian bawah daun terdapat bulu halus. Tumbuhan ini tumbuh di tempat terbuka dengan cahaya matahari cukup.

E. Kesimpulan

Jenis-jenis tumbuhan anggota famili leguminosae yang ditemukan di Hutan Kayu Putih kecamatan imogiri terdiri dari subfamili Papilionaceae, Caesalpiniaceae dan Mimosaceae. Jenis subfamili Papilionaceae antara lain, *Desmodium triflorum*, *Desmodium styracifolium*, *Flemingia sp.*, *Centrocoma pubescens*, *Callopogonium sp.* dan *Gliricidia sepium*. Jenis subfamili Caesalpiniaceae antara lain secang (*Caesalpinia sappan*) dan *Calliandra haematocephala*, Jenis subfamili Mimosaceae antara lain *Mimosa invisa*, *Mimosa pudica*, *Aesinomene indica*, Lamtara (*Leucaena glauca*), Sonokeling (*Dalbergia latifolia*) dan johan (*Cassia siamea*).

Referensi

- BAKOSURTANAL. 1999. *Peta Rupabumi Digital Indonesia (Lembar 1408-222 IMOIRI)*. Bogor.
- Fachrul, Melati, F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jakarta: Diterjemahkan oleh Badan Litbang Kehutanan Jakarta.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Kumalasari, Dyah I., Endah, D.A dan Erma, P. Pembentukan Bintil Akar Tanaman Kedelai (*Glycine max (L) Merrill*) dengan Perlakuan Jerami pada Masa Inkubasi yang Berbeda. *Jurnal Sains dan Matematika*. 2013. **21**. 103-107.
- Lovelles, A.R. 1969. Prinsip-Prinsip. *Biologi Tumbuhan Untuk Daerah Tropik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Odum, Eugene P. 1998. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanita, Ramadanil dan Moh. Iqbal. 2019. Jenis Tumbuhan Suku, Subfamili Caesalpinioideae Di Areal Kampus Universitas Tadulako, Palu. *Journal of Science and Technology*. 2019. **8**. 127-133.
- Steenis, C.G.G.J. van. 2006. *Flora Pegunungan Jawa*. Jakarta: LIPI Press.
- Stern, kingsley R. 2003. *Introductory Plant Biology*. New York: McGraw Hill.